



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *Tipe Team Quiz* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 BANDA ACEH

Zamalun Afzal¹, Amsal Amri², Thamrin Kamaruddin³,

¹Email: zamalun.afzal@yahoo.com,

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: amsal.amri@yahoo.co.id,

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: thamrinkamaruddin@unsyiah.ac.id.

ABSTRAK

Penerapan *Tipe Team Quiz* atau kuis berkelompok dalam pembelajaran merupakan model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai disampaikan dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dan respon siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Banda Aceh berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar pre-test dan post-test, lembar aktivitas guru dan siswa, lembar keterampilan guru dan angket respon siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan ketuntasan individual meningkat dari 35% siklus I menjadi 70% siklus II dan 90% siklus III. Ketuntasan klasikal meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 70% pada siklus II dan 100% pada siklus III. Jumlah aktivitas guru dan siswa meningkat dari 5 aktivitas pada siklus I menjadi 8 aktivitas pada siklus II dan 9 aktivitas pada siklus III. Keterampilan guru dengan skor 2,3 (sedang) pada siklus I menjadi 3 (baik) pada siklus II dan 3,5 (baik) pada siklus III. Sebanyak 90% siswa sangat menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil belajar siklus I, II, dan III maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Tipe Team Quiz* menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan, *Tipe Team Quiz*, Hasil Belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia secara sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu cara utama bagaimana masyarakat mempengaruhi perilaku warganya. Seperti tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah:

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah model kooperatif tipe team quiz. Model kooperatif tipe team quiz adalah “Model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai disampaikan”.

Geografi adalah ilmu pengetahuan alamiah dan salah satu bidang ilmu yang menjadi tulang punggung kemajuan industri bahan mentah maupun bahan jadi dari hasil alam. Kualitas sumber daya alam dari suatu olahan sangat tergantung kepada tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sampai sekarang penguasaan ilmu Geografi oleh lulusan SMPN masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini terlihat dari nilai UN (ujian nasional) geografi setiap tahunnya yang masih sangat memprihatinkan. Pada tingkat SMPN UN geografi menjadi IPS yang digabungkan dengan sejarah dan ekonomi. Nilai rata-rata UN Tahun 2016 di SMP Negeri 12 Banda Aceh, pada pelajaran IPS (5,00) dan matematika (4,50) (Informasi Ujian Nasional 2016). Oleh karena geografi termasuk mata pelajaran yang diuji pada UN, maka sepatutnya siswa harus meningkatkan belajar dan prestasinya untuk dapat mencapai angka minimal kelulusan yaitu 5,50.

Apabila dalam proses pembelajaran geografi dibuat menyenangkan, dimana penggunaan model pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan minat serta pemahaman siswa pada geografi, maka siswa akan merasa lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga tidak ada lagi keluhan tentang kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar geografi siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team

Quiz Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Peneliti melaksanakan observasi di SMP Negeri 12 Banda Aceh, Jln. Pawang Itam, Gampong Jawa, Kecamatan Kuta Raja, Banda Aceh. Peneliti ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Januari 2018 sampai 5 Februari 2018. Populasi dalam penelitian yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Banda Aceh sejumlah 40 siswa sedangkan sampel yang diteliti yaitu siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 12 Banda Aceh sejumlah 20 siswa.

Metoda penelaah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2009:3) “penelitian tindakan kelas berupa sebuah tindakan terhadap kegiatan pembelajaran yang dicermati dalam sebuah kelas secara bersamaan yang sengaja dimunculkan”.

Analisis Hasil Belajar Siswa

Perolehan nilai hasil belajar dicermati melalui kemampuan tes siswa dalam mencapai materi pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *Tipe Team Quiz* berbantuan media gambar, diukur berdasarkan ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Ketuntasan individual adalah yang dinilai per individu siswa, ketuntasan individual diukur berdasarkan nilai KKM sekolah yaitu 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal keseluruhan}} \times 100 \text{ (Kemendikbud No.25 tahun 2015)}$$

Ketuntasan klasikal adalah nilai yang didapat berdasarkan jumlah siswa didalam kelas, menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\% \quad \text{(Sudijono 2005:43)}$$

keterangan:

P= Persentase yang dicari

F= Frekuensi jumlah soal yang dijawab tuntas oleh siswa

N= Jumlah siswa

Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Pada penelitian menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang dilakukan menggunakan penerapan *Tipe Team Quiz* berbantuan media gambar. Lembar pengamatan ini dirancang sesuai menurut urutan pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh 2 orang pengamat, pengamat pertama guru sebagai pengasuh mata pelajaran IPS Terpadu dan pengamat kedua seorang sarjana yang terlebih dahulu mengambil jenis penelitian PTK. Adapun kriteria yang harus diamati dalam pengamatan aktivitas guru dan siswa adalah waktu yang dirancang pada lembaran instrument harus sistematis, kegiatan guru dan siswa harus sinkron, kesesuaian waktu yang ditentukan dilembaran istrumen. menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono 2005:43})$$

Analisis Keterampilan Guru

Lembaran pengamatan keterampilan guru digunakan untuk mengetahui keterampilan guru yang muncul pada saat mengelola kegiatan pembelajaran. Sehingga kesesuaiannya pada RPP yang telah dirancang dapat diketahui. Penilaian keterampilan guru juga dilakukan oleh 2 orang pengamat, pengamat pertama guru sebagai pengasuh mata pelajaran IPS Terpadu dan pengamat kedua seorang sarjana yang terlebih dahulu mengambil jenis penelitian PTK. Adapun kriteria yang diamati dalam pengamatan keterampilan guru yaitu guru terampil dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan disertai contoh-contoh yang disampaikan diambil dari contoh kehidupan sehari-hari, suara yang keras dan jelas, sistematis atau berurutan dengan rancangan pembelajaran yang telah dirancang, guru memberikan pesan moral berkaitan dengan materi.

Analisis keterampilan guru pada model pembelajaran *Tipe Team Quiz* menggunakan rumus:

$$X = \frac{p_1 + p_2}{2}$$

Keterangan:

x = Persentase yang dicari

P_1 = Nilai pengamat 1

P_2 = Nilai pengamat 2

2 = Bilangan tetap

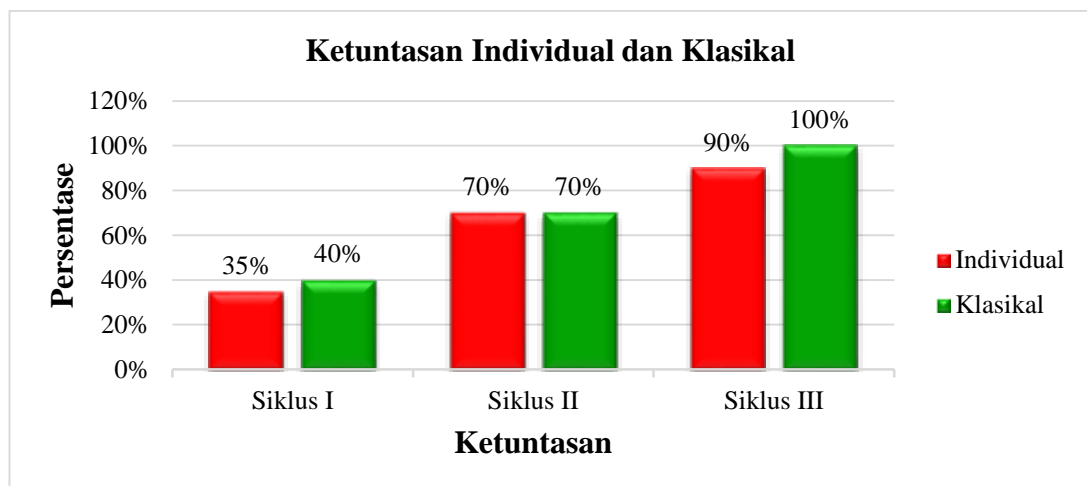
Respon Siswa

Respon siswa pada penerapan model *Tipe Team Quiz* menggunakan media gambar menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

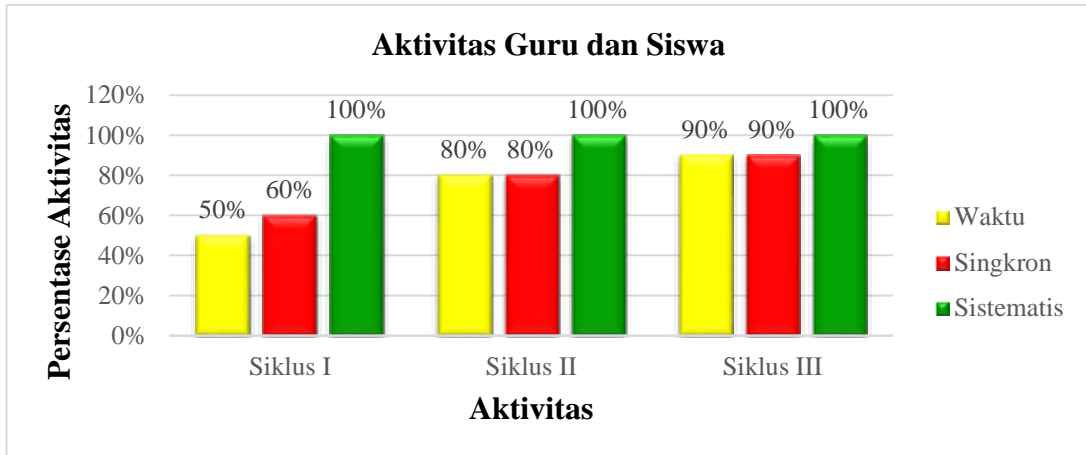
Berdasarkan hasil pengamatan selama siklus I, II dan III, dikatakan terjadi pada siswa kelas VIII-2 pada materi pembelajaran prinsip dalam pengelolaan SDA, dan peran kelembagaan dalam pengelolaan SDA.



Gambar 1. Persentase Individual dan Klasiikal

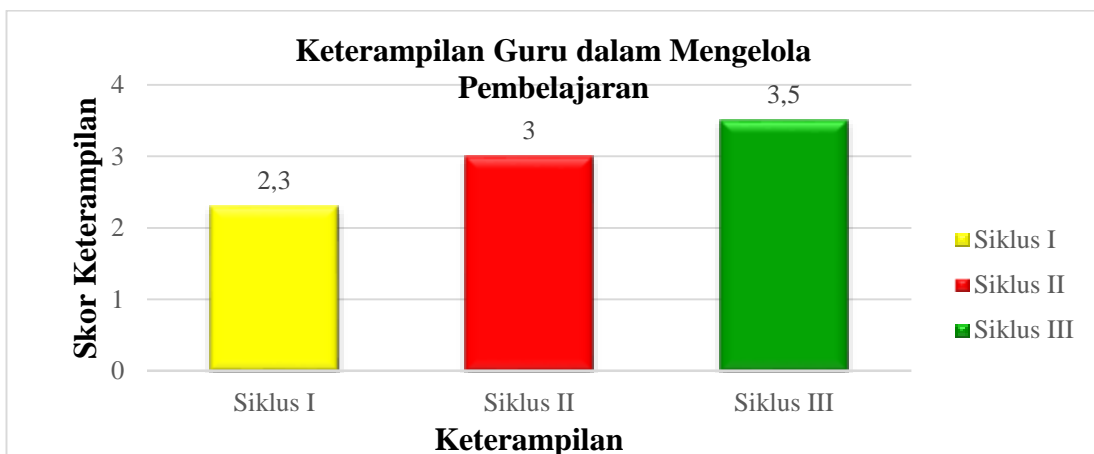
Berdasarkan gambar tersebut pada siklus I ketuntasan individual mencapai 35% dari 20 siswa keseluruhan didalam kelas sedangkan ketuntasan secara klasikal mencapai 40% dari 10 jumlah soal secara keseluruhan. Pada siklus II, perolehan tingkat ketuntasan individual mencapai 70% dari 20 siswa secara keseluruhan didalam kelas sedangkan ketuntasan secara klasikal mencapai 70% dari jumlah soal secara keseluruhan. Dan selanjutnya pada siklus III, perolehan tingkat ketuntasan individual mencapai 90% dari 20 siswa secara keseluruhan

didalam kelas sedangkan ketuntasann secara klasikal mencapai 100% dari 10 jumlah soal secara keseluruhan.



Gambar 2. Persentasi Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan grafik pada aktivitas guru dan siswa siklus I terdapat 50% aktivitas yang dikatakan sesuai berdasarkan waktu, dan 60% aktivitas yang dikatakan sinkron aktivitas antara guru dan siswa. Aktivitas guru dan siswa siklus II menunjukkan peningkatan terdapat 80% aktivitas yang sesuai berdasarkan waktu, dan 80% aktivitas yang sinkron antara guru dan siswa. Pada aktivitas guru dan siswa siklus III meningkat dari siklus sebelumnya, 90% aktivitas yang sesuai berdasarkan waktu, dan 90% aktivitas yang sinkron antara guru dan siswa dan secara urutan sistematisnya dapat dikatakan semua berurutan sesuai dengan yang dirancang yaitu 10 aktivitas.



Gambar 3. Persentase Keterampilan Guru

Berdasarkan gambar diatas dinyatakan bahwa keterampilan disetiap siklus mengalami peningkatan. Skor 2,3 (sedang) pada siklus I, skor 3 (baik) pada siklus II dan skor 3,5 (baik) pada siklus III. Tingkat ketercapaian keterampilan guru telah memenuhi target proses pembelajaran model *Tipe Team Quiz* berbantuan media gambar.

Berdasarkan hasil data angket respon siswa dengan 10 pertanyaan mengenai proses pembelajaran adalah 90% menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *Tipe Team Quiz* berbantuan media gambar sangat membantu siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran, sangat menyenangkan dan menarik minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan PTK dengan menerapkan model *Tipe Team Quiz* menggunakan media gambar, Hasil ketuntasan secara individual 35% pada tindak siklus 1 meningkat menjadi 70% pada tindak siklus 2 dan 90% pada tindak siklus 3. Pada tindak siklus 1 ketuntasan klasiikal sebesar 40% dan meningkat menjadi 70% pada tindak siklus 2 serta 100% pada tindak siklus 3. Kesesuaian aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan disetiap siklus, sebanyak 5 pada siklus 1, 8 pada siklus 2, dan 9 pada siklus 3 dari 10 aktivitas yang telah direncanakan. Keterampilan guru pada siklus 1, 2, dan 3 mengalami peningkatan disetiap siklusnya, dengan skor 2,3 (sedang) pada siklus 1, skor 3 (baik) pada siklus 2, skor 3,5 (baik) pada siklus 3. Berdasarkan angket respon siswa dengan 10 pernyataan mengenai proses pembelajaran adalah 90% menyatakan “ya” pada penerapan model pembelajaran *Tipe Team Quiz* berbantuan media gambar sangat membantu siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran sehingga menarik minat untuk belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Guru dapat menerapkan model pembelajarran *Tipe Team Quiz* berbantuan media gambar dapat untuk menarik perhatian siswa agar suasana pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Guru lebih kreatif dalam merancang model pembelajaran berbantuan media gambar pada rancangan pembelajaran

berikutnya. Kepada guru-guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *Tipe Team Quiz* berbantuan media gambar pada materi yang berbeda dan suasana yang baru bagi siswa untuk sehingga hasil mata pelajaran IPS dapat peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2015. *Tentang Kriteria Hasil Belajar Nomor 25 Tahun 2015. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- Mulyasa,E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muklich. Mansur. 2009. *Melaksanakann Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito Bandung.
- Sudjiono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriahatiningrum. Jamil. 2012. *Hasil Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.